

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang ditanyakan dalam angka dan analisis dengan teknik statistik.

Menurut (Sugiyono, 2018:35) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan penelitian kuantitatif diharapkan peneliti mendapatkan data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Data kuantitatif tersebut dimana data dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung seperti angket atau kusioner yang dihitung dalam bentuk tabel, kemudian data tersebut diolah menggunakan uji statistik.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data, yaitu primer dan sekunder.

3.2.1 Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2018:223) Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama dan diberikan kepada peneliti. Dalam penelitian ini, Sumber data primer diperoleh dari profil perusahaan dan narasumber atau responden karyawan BUMDes Jaya Makmur Pekon Sriwungu Pringsewu, yang dikumpulkan melalui kuesioner.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018:223) Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen. Jadi data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang berasal dari sumber-sumber tidak langsung atau tercatat milik pemerintah atau perpustakaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal penelitian terdahulu dan hasil pencarian internet yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dikarenakan dalam sebuah penelitian memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data, maka teknik atau metode pengumpulan data merupakan salah satu dari sekian langkah strategis yang perlu dilakukan.

1. Studi Kepustakaan

Metode penelitian yang dikenal dengan studi kepustakaan adalah mempelajari berbagai literatur, seperti buku, jurnal, hasil penelitian, dan catatan, untuk memperoleh wawasan teoritis. Studi kepustakaan disebut juga dengan library research.

2. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan).

1. Interview (wawancara)

Menurut (Sugiyono, 2018:224) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

2. Kuisisioner (angket)

Menurut (Sugiyono, 2018:230) Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

3. Observasi (pengamatan)

Menurut (Sugiyono, 2018:234) Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.

Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2018:168) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam hal ini, jawaban pertanyaan pernyataan yang diajukan yaitu:

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Skala Likert

Poin	Keterangan	Kode
SS	Sangat Setuju	5
ST	Setuju	4
RG	Ragu - Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidakn Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018; 169)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018:148) Populasi merupakan wilayah yang digeneralisasi objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu serta ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya dapat dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka yang akan menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BUMDes Jaya Makmur Pekon Sriwungu Pringsewu yang berjumlah 32 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:149) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili). Untuk itu, pada BUMDes Jaya Makmur peneliti menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dimana semua karyawan di dalam populasi dijadikan sebagai sampel yaitu 32 karyawan BUMDes Jaya Makmur Pekon Sriwungu.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:96) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari crang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel bebas (Independent)

Menurut (Sugiyono, 2018:96) Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi Variabel independen dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2018:97) Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Menurut Afandi (2018: 11) Disiplin kerja adalah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disyahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja seterusnya orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang	Disiplin kerja adalah kepatuhan karyawan terhadap aturan, kebijakan, dan standar kerja yang berlaku untuk mencapai hasil maksimal di sebuah organisasi atau tempat kejadian serta meningkatkan kesadaran juga kesediaan seseorang agar mentaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku disuatu perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kerja tepat waktu 2. Penggunaan waktu secara efektif 3. Tidak pernah mangkir / tidak kerja 4. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan 5. Target pekerjaan 6. Membuat laporan kerja harian 	Likert

	ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban			
Motivasi kerja (X2)	Menurut Afandi (2018:23) Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individual karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dilakukan mendapatkan hasil	Motivasi kerja adalah dorongan internal atau eksternal yang memicu seseorang untuk bekerja dengan semangat dan mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri 	Likert

	yang baik dan berkualitas			
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Afandi (2018: 83) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.	Kinerja karyawan adalah hasil atau pencapaian yang diperoleh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas 4. Disiplin kerja 5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. Kreativitas 	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas menurut (Sugiyono, 2018:202) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang

sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan dan pernyataannya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono, 2018:203) Uji reliabilitas adalah hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu. Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Kasmir, 2022:288) uji normalitas adalah data yang digunakan memiliki sebaran yang normal dalam populasi yang normal. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji normalitas data. Hal ini penting diperhatikan karena jika data tidak berdistribusi normal relatif tidak dapat digunakan untuk penelitian dengan alat uji tertentu.

Dalam praktiknya, data yang jumlahnya lebih dari 30 ($n > 30$) bisa diasumsikan berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Kasmir, 2022:290) uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas atau independen dalam model regresi.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Multikolinieritas biasa diketahui ketika melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi.

Jika nilai Tolerance > 0.10 dan VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas, sedangkan jika nilai Tolerance < 0.10 dan VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen sebagai indikatornya yaitu disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier berganda. maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*.

Menurut (Budanti & Mariati, 2024) Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai estimasi Kinerja Karyawan (Y)

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen Motivasi Kerja (X1)

X2 = Nilai variabel independen Disiplin Kerja (X2)

b1b2 = Koefisien regresi (X1,X2)

e = Variabel pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Menurut (Kasmir, 2022:292) Pengujian dengan uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Artinya uji t adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Kriteria pegujian dilakukan dengan :

- Jika nilai signifikan t hitung $>$ t tabel , maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikan t hitung $<$ t tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

3.10.2 Uji F

Menurut (Kasmir, 2022:295) Uji F merupakan uji secara bersama-sama atau simultan dari seluruh variabel bebas yang ada dengan variabel terikat. Untuk menilai uji F adalah dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel.

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh variable dependen (Y) terhadap variabel independen X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) dengan tingkat signifikan terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data adalah gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden, dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 32 karyawan pada BUMDes Jaya Makmur Pekon Sriwungu Pringsewu, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden dengan uji frekuensi, diketahui hasil gambaran pada kuesioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu: jenis kelamin, usia, dan lama bekerja. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti dengan uji frekuensi tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki - laki	17	53.1 %
2.	Perempuan	15	46.9 %
Jumlah		32	100 %

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas adalah hasil uji frekuensi data responden menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki - laki yaitu sebanyak 17 karyawan dan karakteristik responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 15 karyawan pada BUMDes Jaya Makmur Pekon Sriwungu Pringsewu, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 karyawan.

Tabel 4.2

Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase
1.	21 – 29 Tahun	9	28.1 %
2.	30 – 39 Tahun	6	18.8 %
3.	40 – 49 Tahun	11	34.4 %
4.	50 – 59 Tahun	6	18.8 %
Jumlah		32	100 %

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2024.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas adalah hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Usia responden yaitu, dengan usia 21 – 29 tahun memiliki frekuensi sebanyak 9 karyawan, dengan usia 30 – 39 tahun memiliki frekuensi sebanyak 6 karyawan, dengan usia 40 – 49 tahun memiliki frekuensi sebanyak 11 karyawan, dan dengan usia 50 – 59 tahun memiliki frekuensi sebanyak 6 karyawan. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian didominasi oleh responden berusia 40 - 49 tahun yaitu sebanyak 11 responden atau karyawan BUMDes Jaya Makmur Pekon